

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dapat di artikan sebagai salah satu kegiatan yang dilakukan seorang pendidik dalam proses membimbing dan memimpin dalam perkembangan pengetahuan dan keterampilan anak dalam menuju pertumbuhan dan perkembangan secara optimal agar dapat berdiri sendiri serta mempunyai tanggung jawab. Ratna dalam (Mujahadah et al., 2021:9).

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana didalam proses pembelajaran serta membimbing bagi individu agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang bertanggung jawab, mandiri, kreatif dan berakhlak mulia (Afandi & Kunci, 2018:23).

Pendidikan merupakan salah satu usaha sadar yang terencana yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam meningkatkan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki. Pendidikan sendiri bertujuan untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh diri seseorang dengan melalui proses pembelajaran. Misalnya pendidikan yang formal dapat memberi bekal pengetahuan dan juga keterampilan dasar yang tentunya bermanfaat bagi peserta didik, terutama bagi tingkat perkembangannya. Proses pendidikan ini tidak lepas pula dari proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan media utama bagi seorang manusia dalam memperoleh perkembangan potensi yang dimiliki, sekaligus dapat membantu manusia untuk dapat dengan mudah berinteraksi di setiap lingkungan sosialnya baik itu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, bahkan lingkungan masyarakat bahkan bisa memberikan gerakan perubahan sosialnya kearah yang lebih baik (Abdullah, 2017:94)

selanjutnya Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menambah pengetahuan serta informasi yang didalamnya terdapat interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik. interaksi yang terjadi di dalam proses pembelajaran tidak terjadi hanya seketika saja, melainkan melalui proses dan tahapan-tahapan tertentu. (Batubara, 2020)

Pembelajaran adalah sebuah kegiatan mentransfer ilmu yang dimiliki oleh pendidik kepada peserta didik atau bisa disebut proses perolehan ilmu pengetahuan, kemahiran, tabiat, penguasaan serta proses pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik. Di dalam proses pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan menghasilkan pembelajaran yang efektif tidak lepas dari peran seorang guru.

Guru merupakan tenaga pendidik atau tenaga lapangan yang langsung melakukan proses pendidikan, juga sebagai ujung tombak keberhasilan sebuah proses pendidikan yang dilakukan. Menurut Usman dalam (Sahudra 2018:130) "Guru

yang dikatakan professional adalah guru memiliki kemampuan serta keahlian khusus dalam bidangnya yaitu keguruan, ketika hal ini terjadi maka guru mampu melakukan tugas dan juga fungsinya sebagai guru yang maksimal”.

Peran guru dalam proses pembelajaran yaitu sebagai motivator, fasilitator, evaluator, informator/komunikator, pembimbing dan pengarah. Peran guru ini sangat penting karena guru merupakan pelaksana proses belajar mengajar, sehingga keberhasilan pengajarannya dapat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Guru juga merupakan faktor yang sangat menentukan di dalam meningkatkan prestasi dan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi yang di berikan. Terlebih dari itu semua tugas guru yang paling utama sekali yaitu mengajar peserta didik baik itu mengajar dalam mengembangkan kemampuan atau mengajar dan menjelaskan materi pelajaran dari setiap mata pelajaran.

Guru sendiri haruslah mampu dalam menciptakan suasana pembelajaran yang baik dan menarik mulai dari proses pemilihan metode, strategi, teknik, serta pendekatan sehingga peserta didik tidak mudah bosan ketika proses pembelajaran berlangsung, pembelajaran yang menarik salah satu nya adalah dengan menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai sarana, yang bertujuan untuk menyampaikan pesan dari pelajaran itu sendiri. Menurut Nunu Mahnun (Ahmad Zaki, 2020), menyebutkan

bahwa media berasal dari bahasa latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar” lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Media pembelajaran merupakan faktor yang penting dalam proses pembelajaran, selain fungsinya sebagai perantara dalam menyampaikan pelajaran, juga menjadikan proses pembelajaran lebih menarik perhatian siswa, sehingga proses pembelajaran tidak membosankan baik itu bagi siswa maupun bagi gurunya.

Berdasarkan hasil oservasi awal dan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 2 Langsa peneliti menemukan beberapa kendala atau permasalahan yang terjadi seperti pada proses pembelajaran guru cenderung lebih banyak menjelaskan Materi, sedangkan media yang merupakan salah satu komponen dan alat bantu dalam proses pembelajaran masih jarang digunakan, sehingga dalam proses pembelajaran masih berfokus kepada guru. Keadaan tersebut berbanding terbalik dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang tidak menyukai hal-hal yang telalu monoton, sehingga dalam proses pembelajaran siswa sulit memahami materi, mudah merasa bosan dan rendahnya minat belajar. Sehingga tujuan dari pembelajaran akan sulit tercapai.

Dengan perkembangan dunia yang sekarang sudah modern, guru dapat berpikir kreatif soal menggunakan dan menjadikan apa saja sebagai media pembelajaran yang tentu nya dapat di sesuaikan dengan materi pelajaran. Dengan memberikan kegiatan pembelajaran yang dilengkapi dengan media yang sesuai dengan kebutuhan mereka serta media yang kreatif dan inovatif tentunya

pembelajaran itu akan lebih menarik, Salah satunya yaitu dengan menggunakan media komik islami.

Komik islami merupakan salah satu bentuk desain komik yang lebih mengutamakan konsep sesuai dengan nilai-nilai islam, yang di sajikan tidak hanya dengan banyaknya teks tetapi juga dengan gambar-gambar yang menarik, sesuai dengan karakter anak SD yang lebih menyukai bacaan/cerita yang di sertakan dengan menggunakan gambar. Dengan media pembelajaran komik islami yang nantinya anak akan mengidentifikasikan pesan-pesan moral yang terkandung di dalamnya dan mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian pengembangan yang dirumuskan dalam judul **“Pengembangan Media Komik Islami Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Langsa”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi, diantaranya:

1. Media pembelajaran yang masih jarang digunakan.
2. Guru cenderung lebih banyak menjelaskan materi pelajaran siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi diatas, peneliti membatasi permasalahan penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran komik islami pada muatan IPS pada kelas IV SD Negeri 2 Langsa.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatas masalah. Adapun rumusan masalah ialah:

1. Bagaimana desain komik islami yang dikembangkan?
2. Bagaimana validitas pengembangan media komik islami pada muatan IPS sebagai media pembelajaran di kelas IV SD Negeri 2 Langsa?

### **2.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian yang dilakukan peneliti ialah:

1. Untuk mengetahui desain komik islami yang kembangkan
2. Untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran komik islami.

### **2.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti ialah:

1. Bagi Guru

Dapat menambah kreativitas guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah melalui media pembelajaran yang digunakan.

2. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan semangat dan keaktifan belajar siswa melalui media pembelajaran yang digunakan, sehingga dapat menarik minat belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman belajar serta membantu meningkatkan kreativitas sebagai guru dimasa yang akan datang.